

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA TAHU DI KECAMATAN GULUK-GULUK, KABUPATEN SUMENEP

Haridatul Hasanah, Mokh. Rum*

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura,
Bangkalan, Indonesia

ABSTRAK

Usaha pengolahan tahu merupakan salah satu usaha yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai penopang ekonomi rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai tambah tahu, mengetahui pendapatan usaha tahu, dan mengetahui strategi pengembangan industri rumah tangga (IRT) tahu. Lokasi penelitian dipilih dengan cara sengaja pada UD Barokah yang berlokasi di Desa Gangasem, Kecamatan Guluk-guluk, Kabupaten Sumenep, dengan mempertimbangkan UD Barokah merupakan industri rumah tangga tahu terbesar di Kecamatan Guluk-guluk. Alat Analisa yang digunakan meliputi Analisis nilai tambah, pendapatan, dan Analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp10.8727,94 per proses produksi. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.20.087.531 perbulan dengan R/C rasio sebesar 2,07. Strategi pengembangan usaha tahu yang tepat untuk dikembangkan adalah strategi S-O, yaitu dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki IRT tahu.

Kata Kunci : Nilai Tambah, Analisis SWOT, Industri Rumah Tangga Tahu

VALUE ADDED ANALYSIS AND DEVELOPMENT STRATEGY FOR THE HOUSEHOLD INDUSTRY KNOW IN GULUK-GULUK DISTRICT SUMENEP

ABSTRACT

Tofu processing business is one of the businesses that has the potential to be developed as a support for the household economy. This study aims to determine the added value of tofu, to know the business income of tofu, and to know the development strategy of the tofu home industry (IRT). The research location was chosen intentionally at UD Barokah which is located in Gangasem Village, Guluk-guluk District, Sumenep Regency, taking into account UD Barokah is the largest tofu home industry in Guluk-guluk District. Analysis tools used include value added analysis, income, and SWOT analysis. The results showed that the added value generated was Rp. 10.8727.94 per production process. The income earned is Rp.20,087,531 per month with an R/C ratio of 2.07. The right tofu business development strategy to be developed is the S-O strategy, namely by utilizing the strengths and opportunities of tofu IRT.

Keywords: Added Value, SWOT Analysis, Home Industry Tofu

PENDAHULUAN

Seluruh sektor pertanian hampir dapat diolah, salah satunya adalah komoditas kedelai. Komoditas kedelai termasuk pangan utama di samping padi dan jagung. Kedelai sangat dibutuhkan bagi para industri karena sebagian besar industri mengolah kedelai dengan bermacam jenis olahan seperti tahu, tempe, kecap, susu kedelai sehingga mengalami peningkatan tiap tahunnya (et al., 2019).

Industri rumah tangga UD Barokah ini mengalami permasalahan pada kondisi harga bahan baku berfluktuasi. Salah satu industri rumah tangga (IRT) yang masih eksis adalah UD Barokah di Desa Gangasem, Kecamatan Guluk-guluk, yang terletak di salah satu industri tahu rumah tangga UD Barokah yang terkenal dan menghasilkan produksi olahan tahu yang cukup banyak. Industri rumah tangga UD Barokah ini mengelola kedelai menjadi tahu memberikan nilai tambah.

UD Barokah di Kecamatan Guluk-guluk, Kabupaten Sumenep, tersebut ditemukan beberapa masalah seperti bahan baku kedelai menggunakan kedelai impor dari Surabaya, dimana pada bulan Januari 2021 sampai sekarang mengalami kenaikan harga yang drastis yaitu sebesar Rp.11.000., per kilogramnya. Hal ini berdampak pada industri rumah tangga UD Barokah, maka diperlukan manajemen strategi pengembangan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui nilai tambah industri rumah tangga UD Barokah tahu 2). Untuk mengetahui besarnya pendapatan industri rumah tangga UD Barokah tahu yang didapatkan, serta 3). Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha kedelai menjadi tahu.

TINJAUAN PUSTAKA

Tahu merupakan makanan tradisional yang populer. Selain rasanya enak, harganya juga terjangkau dengan nilai gizi yang tinggi dan memiliki komposisi asam amino paling lengkap dan daya cerna yang baik sebesar 85% - 98%. Tahu adalah makanan yang terbuat dari kacang kedelai yang diambil sarinya.

Perkembangan bisnis olahan tahu dibidang makanan, maka banyak pengusaha industri tahu mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal. Sehingga penulis memilih menggunakan alat analisis SWOT untuk mengetahui faktor internal eksternal. Analisis ini sangat membantu bagi para pengusaha industri untuk mengetahui perkembangan usahanya. Menurut (Tandian & Praptiningsih, 2013) mengatakan bahwa analisis SWOT menggambarkan situasi strategis perusahaan. Hal ini dilihat dari kondisi sumber daya internal dan eksternal perusahaan.

Menurut (Uswatun Hasanah et all, 2015) penelitian yang berjudul Analisis Nilai Tambah Agroindustri Sale Pisang di Kabupaten Kebumen. Hasil menunjukkan nilai tambah produk yang didapatkan sebesar Rp25.000. Nilai produk pembelian berupa kerekel sale sebesar Rp5.750/kg dan input lain termasuk penyusutan peralatan sebesar Rp8.825. Sehingga nilai tambah yang dihasilkan dari setiap kg kerekel sale sebesar Rp10.425 atau 41,70%. Tenaga kerja dengan angka rasio adalah 26,60% dari nilai tambah sebesar Rp2.773.

Penelitian yang berjudul Analisis Usaha dan Nilai Tambah Agroindustri Kerupuk Singkong yang dilakukan (Haryati La Kamiri, 2011). Penelitian dilakukan sekali produksi, dengan total biaya kerupuk singkong sebesar Rp4.626.995,-, penerimaan dengan total sebesar Rp9.243.000,-, keuntungan

sebesar Rp4.616.005,-. Nilai tambah yang dihasilkan dari proses produksi kerupuk singkong sebesar Rp4.044,2/kg dengan rasio nilai tambah 0.61%.

Menurut (Wulandari & Rum, 2021) analisis nilai tambah dilakukan dengan cara perhitungan satu kali proses produksi yang menghasilkan produk tertentu. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi nilai tambah adalah faktor teknis dan faktor pasar. Faktor teknis berupa kapasitas produksi, jumlah bahan baku dan tenaga kerja. Sedangkan faktor pasar adalah harga output, upah kerja, harga bahan baku, nilai input lain selain dan tenaga kerja. Nilai input lain meliputi semua kegiatan proses berlangsung.

Menurut Hayami et al., (1987) nilai tambah suatu produk yaitu penambahan nilai yang disebabkan oleh faktor input tersebut. Nilai tambah dengan metode ini dapat dilihat dari kapasitas produksi, besar output dan balas jasa seperti modal, profit, tenaga kerja, dan bantuan input lain (Purwaningsih, 2015). Tinggi rendahnya nilai tambah dipengaruhi oleh total tenaga kerja yang dibutuhkan.

Menurut Nurhayati (2004), produk pertanian yang telah diolah digunakan untuk melihat besarnya nilai tambah kemudian dikaji menggunakan metode Hayami, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Tambah} = f(K, B, T, H, U, h, l) \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan: K adalah Kapasitas produksi, B adalah Jumlah bahan baku yang digunakan, T adalah tenaga kerja, H adalah harga output, U adalah upah tenaga kerja, h adalah harga bahan baku, L adalah sumbangan input lain.

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis pendapatan. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pendapatan produksi pada Industri rumah tangga UD Barokah.

1. Analisis Biaya

Bertujuan untuk mengetahui biaya total yang dipakai dalam proses produksi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC \dots \dots \dots (2)$$

Dimana : TC adalah Biaya total, FC adalah Biaya tetap dan VC adalah Biaya variabel

2. Analisis Penerimaan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh pengusaha dengan menggunakan rumus:

$$TR = P \times Q \dots \dots \dots (3)$$

Dimana: TR adalah Penerimaan Total, P adalah Harga dan Q adalah Jumlah produksi

3. Analisis Pendapatan

Bertujuan untuk mengetahui total keuntungan yang diperoleh oleh pengusaha dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC \dots \dots \dots (4)$$

Dimana: Π adalah pendapatan, TR adalah Penerimaan Total dan TC merupakan Biaya Total

4. Analisis Efisiensi

Bertujuan untuk menganalisis usaha tahu tersebut menguntungkan serta layak untuk dijalankan atau tidak dengan menggunakan rumus :

$$R/C \text{ Rasio} = TR / TC \dots\dots\dots(5)$$

Apabila hasil perhitungan sebagai berikut :

- ✓ R/C ratio > 1, maka usaha tahu tersebut efisien dan menguntungkan
- ✓ R/C ratio = 1, maka usaha tahu tersebut impas
- ✓ R/C ratio < 1, maka usaha tahu tersebut tidak efisien atau tidak menguntungkan

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Industri rumah tangga UD Barokah yang terletak di Desa Gengasem, Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep, yang memproduksi produk olahan kedelai menjadi tahu. Metode pengumpulan data menggunakan analisis pendapatan, analisis nilai tambah perhitungan metode hayami. Penentuan responden dilakukan secara sengaja yaitu purposive sampling. Menurut Sugiyono (2014), mengatakan bahwa metode ini berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel yang diteliti yaitu UD Barokah, dengan mempertimbangkan bahwa Industri rumah tangga UD Barokah merupakan UD terbesar di Desa Gangasem, Kecamatan Guluk-guluk, Kabupaten Sumenep, yang sudah beroperasi sejak tahun 2000 sampai sekarang. Selain itu, UD Barokah salah satu UD yang memproduksi olahan kedelai yang terkenal di Guluk-guluk. Salah satu olahan yang diolah di Industri rumah tangga UD Barokah yaitu produksi Tahu.

Data penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi mengamati langsung keadaan usaha. Sedangkan untuk wawancara tersebut peneliti menggunakan beberapa daftar pertanyaan berupa kuisioner. Untuk metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa data seperti sumber pustaka, seperti jurnal, artikel, makalah dan tesis atau skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan yaitu metode hayami untuk mengetahui nilai tambah suatu produk dan analisis SWOT untuk mengetahui strategi pengembangan produk kedelai.

Tingkat keuntungan Industri rumah tangga UD Barokah dari pengolahan Kedelai menjadi tahu dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan analisis berikut:

1. Analisis Biaya

Total biaya (TC), biaya tetap (FC) biaya variable (VC).

Rumus total biaya adalah sebagai berikut:

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan:

TC : Total biaya pengolahan kedelai (Rp/Bulan)

FC : Biaya tetap pengolahan kedelai (Rp/Bulan)

VC : Biaya variabel pengolahan kedelai (Rp/Bulan)

2. Analisis Penerimaan

Total penerimaan (TR) yaitu hasil penjualan dari jumlah produksi yang dihasilkan selama satu bulan.

Rumus dari total penerimaan adalah sebagai berikut:

$$TR = Q \times P \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan:

TR : Total penerimaan dari penjualan produk (Rp/Bulan)

Q : Jumlah Produksi yang dihasilkan (Kg/Bulan)

P : Harga jual produk (Rp/unit)

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan (π) yaitu selisih antara total penerimaan (TR) dengan total biaya (TC).

Rumus dari keuntungan adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC \dots \dots \dots (8)$$

Keterangan:

π : Keuntungan yang diterima (Rp/Bulan)

TR : Total penerimaan (Rp/Bulan)

TC : Total biaya dari (Rp/Bulan)

4. Analisis Efisiensi

R/C Rasio yaitu perbandingan antara total penerimaan (TR) dengan total biaya (TC).

Rumus perhitungan R/C Rasio adalah sebagai berikut:

$$R/C \text{ Rasio} = TR/TC \dots \dots \dots (9)$$

Keterangan:

R/C : Tingkat keuntungan

TR : Total penerimaan (Rp/Bulan)

TC : Total biaya (Rp/Bulan)

Kriteria keputusan yang digunakan sebagai berikut:

R/C Rasio > 1 : Usaha menguntungkan.

R/C Rasio < 1 : Usaha tidak menguntungkan.

R/C Rasio = 1 : Usaha mengalami titik impas

5. Analisis Nilai Tambah

Analisis nilai tambah adalah penambahan nilai suatu produk yang diolah sehingga menghasilkan nilai ekonominya dan memberikan keuntungan bagi para pengusaha. Metode hayami adalah yang digunakan untuk perhitungan dalam sekali proses produksi (Mahdalena & Roliani 2018).

Berikut tabel perhitungan analisis nilai tambah metode Hayami:

Tabel 1. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kedelai menjadi tahu di Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep

Variabel	Keterangan
I. Output, Input, dan Harga	
Output (kg/produksi)	A
Jumlah bahan baku (kg/produksi)	B
Tenaga kerja (HOK/produksi)	C
Faktor konversi	D = A/B
Koefisien tenaga kerja (HOK/produksi)	E = C/B
Harga Output (Rp/unit)	F
Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/HOK)	G
II. Pendapatan dan Nilai Tambah	
Harga Output (Rp/kg)	H
Sumbangan input lain (Rp/kg)	I
Nilai Output (Rp/kg/prouksi)	J = D x F
Nilai tambah (Rp/kg)	K = J - I - H
Rasio nilai tambah (%)	L = (K/J) x 100%
Pendapatan tenaga kerja (Rp/kh/produksi)	M = E x G

Bagian tenaga kerja(%)	$N = (M/K) \times 100\%$
Keuntungan (Rp/kg/produksi)	$O = K - M$
Tingkat keuntungan (%)	$P = (O/K) \times 100\%$
III. Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi	
Margin (Rp/kg)	$Q = J - H$
Imbalan tenaga kerja (%)	$S = M/Q \times 100\%$
Sumbangan Input lain (%)	$T = I/Q \times 100\%$
Keuntungan (%)	$R = O/Q \times 100\%$

Penarikan kesimpulan nilai tambah yaitu sebagai berikut :

a. Apabila nilai tambah > 0 maka mampu memberikan nilai tambah.

b. Apabila nilai tambah < 0 maka tidak mampu memberikan nilai tambah.

Analisis SWOT adalah mengidentifikasi faktor-faktor strategi perusahaan yang ada. Berdasarkan matriks SWOT, terdapat empat strategi diantaranya SO, WO, ST dan WT. Dari empat strategi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda akan tetapi dalam pelaksanaannya saling mendukung satu sama lain. Metode yang digunakan untuk menguji strategi pengembangan usaha adalah analisis SWOT dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor kondisi internal dan eksternal pada industri rumah tangga UD Barokah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan, Pendapatan, dan Efisiensi Usaha

Penerimaan diperoleh dari hasil perhitungan jumlah produksi tahu yang dihasilkan dari harga jual produk. Poses produksi di Industri tahu rumah tangga UD Barokah selama sebulan (26 kali produksi) bisa menghasilkan tahu sebanyak 1923 unit. Dalam sebulan produksi usaha tahu di Industri rumah tangga UD Barokah mampu menghasilkan 312 tampan dengan harga jual sebesar Rp25.000,- per tampannya. Penerimaan yang didapat Industri tahu rumah tangga UD Barokah selama sebulan produksi yaitu Rp38.937.600,-. Sedangkan pendapatan yang diperoleh industri tahu rumah tangga UD Barokah yaitu sebesar Rp20.087.531,- dimana total penerimaan dikurangi total biaya. Tabel 2. Menunjukkan besar pendapatan yang didapat oleh Industri rumah tangga UD Barokah.

Tabel 2. Penerimaan, Total Biaya, Pendapatan dan Efisiensi Usaha Industri Tahu Rumah Tangga di UD Barokah

No	Uraian	Jumlah
1	Penerimaan	
	Produksi (Kg/bulan)	1923
	Harga Jual (Rp)	Rp25.000,00
	Nilai Produksi (Rp/bulan)	Rp38.937.600
2	Biaya	

	Biaya Tetap (Rp/bulan)	Rp604.167
	Biaya Variabel (Rp/bulan)	Rp18.245.903
	Total Biaya (Rp/bulan)	Rp18.850.069
3	Pendapatan (Rp//bulan)	Rp20.087.531
4	R/C Rasio	2,07

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil perhitungan tabel 1 menunjukkan bahwa total penerimaan yang diperoleh sebesar Rp38.937.600,-. Sedangkan untuk total biaya memperoleh total sebesar Rp18.850.069,-. Sehingga R/C rasionya memperoleh total sebesar 2,07. Hal ini dapat dilihat bahwa Nilai R/C rasionya efisien, maka industri ini dapat dikatakan layak untuk dikembangkan dan dioperasikan.

Analisis Nilai Tambah

Analisis nilai tambah adalah penambahan suatu produk yang meningkatkan nilai ekonominya. Industri rumah tangga UD Barokah memproduksi produk berupa olahan kedelai menjadi tahu. Perhitungan dilakukan hanya satu kali produksi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat daya suatu produk. Hasil analisis kedelai menjadi tahu pada Industri rumah tangga UD Barokah terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan Analisis Nilai Tambah Tahu pada Industri Rumah Tangga UD Barokah dalam Satu Kali Produksi

No	Variable	Nilai
	Input, Output, dan Harga	
1	Output (kg/produksi)	1923,00
2	Jumlah bahan baku (kg/produksi)	400,00
3	Tenaga Kerja (HOK/produksi)	5,13
4	Faktor Konversi (1/2)	4,81
5	Koefisien Tenaga Kerja (HOK/produksi) (3/2)	0,01
6	Harga Output (Rp/unit)	25000,00
7	Upah rata-rata tenaga Kerja (Rp/HOK)	121153,38
	Pendapatan dan Keuntungan	
8	Harga Bahan Baku (Rp/kg)	11000,00
9	Sumbangan Input Lain (Rp/kg)	459,56
10	Nilai Output (Rp/kg/produksi) (4*6)	120187,50
11	a) Nilai Tambah (Rp/kg/produksi) (10-8-9)	108727,94
	b) Rasio Nilai Tambah (%) (11a/10)	90,47
12	a) Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/kg/produksi) (5*7)	1552,28
	b) Bagian Tenaga Kerja (%) (12a/11a) %	1,43
13	a) Keuntungan (Rp/kg/produksi) (11a-	107175,66

	12a)	
	b) Tingkat Keuntungan (%) (13a/10)	98,57
	Balas jasa untuk faktor produksi	
14	Marjin	109187,50
	a) Imbalan tenaga kerja (%) (12a/14) %	1,42
	b) Sumbangan Input lain (%) (9/14) %	0,42
	c) Keuntungan (%) (13a/14)%	98,16

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 3, menunjukkan bahwa pengolahan kedelai menjadi tahu dilakukan dalam satu kali produksi sebanyak 400Kg bahan baku yang dibutuhkan dengan menghasilkan sebanyak 1923 unit tahu. Harga bahan baku kedelai adalah Rp11.000,00 per kilogram, dengan faktor konversi sebesar 4,81. Selama proses pengolahan diperlukan 5,13 HOK dengan upah sebesar Rp121.153,85.

Pengolahan kedelai menjadi tahu membutuhkan sumbangan imput lain rata-rata sebesar Rp459,56, imput lain terdiri dari bahan bakar sekam dan biaya listrik dengan biaya Rp183.824. Nilai output yang dihasilkan yaitu Rp120.187,50. Nilai tambah yang diperoleh sebesar Rp108.727,50 rasio nilai tambah sebesar 90,47%.

Pendapatan tenaga kerja rata-rata adalah Rp1552,28. Besar pendapatan tenaga kerja adalah 1,43%. Keuntungan yang diperoleh pengusaha sebesar Rp107.175,66 dengan persentase tingkat keuntungan 98,57%. Sedangkan marjin yang didapat sebesar Rp109.187,50.

Analisis Faktor Strategi Internal

Faktor ini menganalisis strategi internal lingkungan Industri rumah tangga UD Barokah yang terdapat apda faktor kekuatan yaitu kualitas tahu baik, dimana kualitas tahu dapat bertahan sampai 3 hari meskipun tanpa proses pengawetan. Sedangkan faktor kelemahan terdapat di manajemen pembukuan keuangan dan bisnisnya.

Tabel 4. Analisis Faktor Strategi Internal pada Industri tahu rumah tangga UD Barokah di Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep

No	Faktor Strategi Kekuatan (S)	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor
1.	Kualitas tahu baik	2,5	0,12	4,2	0,50
2.	Pengusaha memiliki keahlian dalam	2,1	0,10	3,7	0,37
3.	pengolahan tahu	2	0,09	3,5	0,33
4.	Pengalaman usaha di bidang olahan	2,3	0,11	4	0,44
5.	tahu	1,5	0,07	3,2	0,23
	Menggunakan bahan baku kedelai yang baik				
	Pengolahan mudah				
	Total Kekuatan	10,4	0,49		1,86
No	Faktor Strategi Kelemahan (W)	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor
1.	Teknologi produksi masih	2,1	0,10	2,2	0,22

2.	sederhana	2	0,09	1,5	0,14
3.	Varian produk masih sedikit	2,4	0,11	2	0,23
4.	Promosi yang dilakukan masih	1,5	0,07	1,6	0,11
5.	sedikit	2,7	0,13	2,5	0,32
	Modal yang dimiliki pengusaha terbatas				
	Kemampuan manajemen bisnis masih kurang				
Total Kelemahan		10,7	0,51		1,02
SELISIH S-W			1,00		0,84
TOTAL IFAS		21,1			2,70

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Faktor Strategi Internal yaitu Kekuatan dan Kelemahan

Hasil perhitungan pada tabel 4 terdapat pada faktor kekuatan kualitas tahu baik. Kemampuan pengusaha yang dimiliki untuk mempertahankan kualitas tahu memperoleh total skor sebesar 0,50. Sedangkan untuk kelemahan terdapat di manajemen pembukuan keuangan dan bisnisnya yaitu dengan total skor 0,32.

Analisis Faktor Strategi Eksternal

Faktor ini menganalisis strategi eksternal lingkungan Industri rumah tangga UD Barokah dimana faktor peluang yang sangat berpengaruh berada pada kepercayaan konsumen para konsumen membutuhkan tahu sebagai kebutuhan rumah tangga karena tahu mempunyai nilai gizi yang tinggi. Sedangkan untuk faktor ancaman terdapat pada harga kedelai berfluktuasi karena kedelai impor dari luar.

Tabel 5. Analisis Faktor Strategi Eksternal Industri tahu rumah tangga UD Barokah di Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep

No	Faktor Strategi Peluang (O)	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor
1.	Kepercayaan konsumen	2,7	0,13	4,2	0,54
2.	Permintaan stabil	2,6	0,12	3,2	0,40
3	Adanya perkembangan agroindustry berbahan baku tahu	2	0,10	3,5	0,33
4	Limbah tahu dibutuhkan oleh sektor peternakan	2,5	0,12	4	0,48
Total Peluang		9,8	0,47		1,75
No	Faktor Strategi Ancaman (O)	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor
1	Harga kedelai berfluktuasi	2,8	0,13	2,6	0,35
2	Kenaikan tariff dasar listrik dan BBM	1,5	0,07	1,5	0,11
3	Persaingan dengan	2	0,10	1,7	0,16

4	perusahaan lain Lokasi industri tahu berada didekat pemukiman penduduk	2,3	0,11	2	0,22
5	Adanya sangsi terhadap aktivitas usaha yang berdampak pada pencemaran lingkungan	2,5	0,12	2,2	0,26
Total Ancaman		11,1	0,53		1,10
SELISIH O-T			1,00		0,65
TOTAL EFAS		20,9			2,86

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Faktor Strategi Eksternal yaitu Peluang dan Ancaman

Hasil perhitungan pada tabel 5 terdapat pada faktor peluang yaitu kepercayaan konsumen dengan total skor 0,50. Sedangkan untuk faktor ancaman terdapat pada harga kedelai berfluktuasi karena kedelai impor dari luar. Hal ini bertujuan agar kualitas tahu yang di hasilkan bagus sehingga masih mengharapkan bahan baku dari luar dibandingkan dengan bahan baku di daerah sendiri, yaitu dengan total skor 0,32

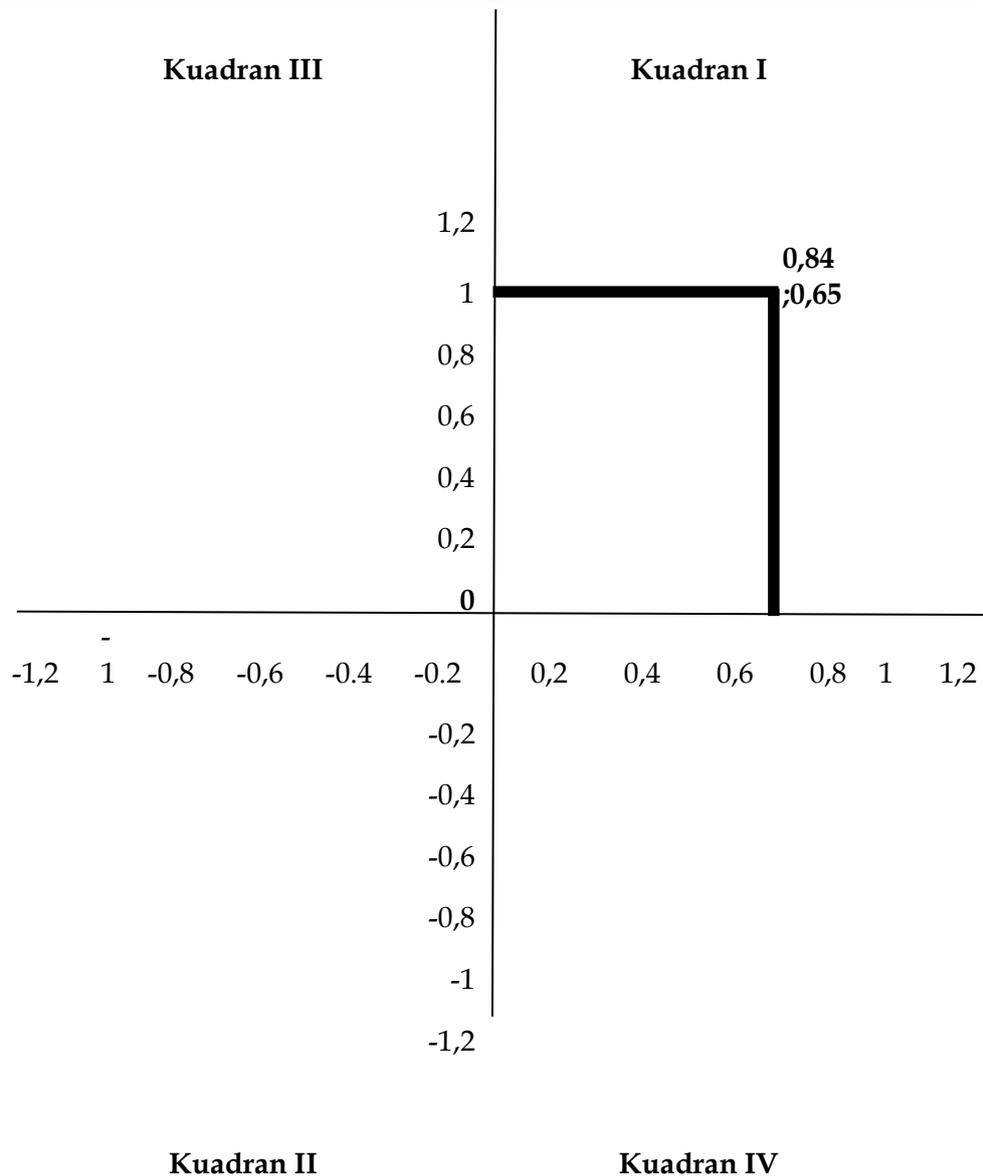
Analisis SWOT

Berdasarkan hasil SWOT, faktor strategi kekuatan memperoleh total skor sebesar 1,86, faktor strategi kelemahan sebesar 1,02 sehingga menghasilkan nilai sebesar 0,84 yang diperoleh dari faktor kekuatan dikurangi faktor kelemahan. Sedangkan faktor strategi peluang memperoleh total skor sebesar 1,75, faktor strategi ancaman sebesar 1,10 sehingga mengasilkan total skor sebesar 0,65, hasil ini diperoleh dari pengurangan faktor peluang dengan faktor ancaman.

Hasil perhitungan faktor internal dan eksternal dapat dilihat dari diagram gambar matriks SWOT yang menunjukkan posisi Industri rumah tangga UD Barokah terdapat pada koordinat (0,84;0,65) yang terdapat diposisi kuadran I yaitu (strategi agresif) adalah investasi yang mengacu pada memaksimalkan keuntungan dengan mengambil resiko yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Industri rumah tangga UD Barokah dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki Industri. Sehingga pengusaha harus lebih tanggap dalam menyikapi hal tersebut.

Matriks SWOT

Tujuan analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal industri rumah tangga UD Barokah. Hal ini sangat penting untuk menentukan strategi yang sesuai dengan keadaan kondisi usaha tersebut. Selanjutnya dibuatlah matriks SWOT yang menjelaskan tentang strategi yang bisa membantu pengusaha untuk mengembangkan usaha, diantaranya strategi SO, WO, ST dan WT.



Gambar. Diagram Matriks SWOT

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
1. Kualitas tahu baik	1. Teknologi produksi masih sederhana
2. Pengusaha memiliki keahlian dalam pengolahan tahu	2. Varian produk masih sedikit
3. Pengalaman usaha di bidang olahan tahu	3. Promosi yang dilakukan masih sedikit
4. Menggunakan bahan baku kedelai yang baik	4. Modal yang dimiliki pengusaha terbatas
5. Pengolahan mudah	5. Kemampuan manajemen bisnis

		masih kurang
PELUANG (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
1. Kepercayaan konsumen	1. Mempertahankan kualitas produk sesuai permintaan konsumen (S1,S3;O2,)	1. Melakukan kerja sama dengan mitra keuangan UMKM (W2,W4;O1,O2)
2. Permintaan tahu stabil	2. Menggunakan kedelai impor (S4;O1)	2. Manajemen pembukuan perlu diperbaiki dengan benar (W5;O3,O4)
3. Adanya perkembangan agroindustri berbahan baku tahu		
4. Limbah tahu dibutuhkan oleh sektor peternakan		
ANCAMAN (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
1. Harga kedelai berfluktuasi	1. Mengadakan pelatihan khusus para pekerja (S1,S2;T5)	1. Memanfaatkan media sosial yang ada (W3;T1,T2)
2. Kenaikan tarif dasar listrik dan BBM	2. Mempertahankan kualitas suatu produk (S3,S5;T3,T4)	
3. Persaingan dengan perusahaan sejenis		
4. Lokasi industri tahu berada dekat pemukiman penduduk		
5. Adanya sangsi terhadap aktivitas usaha yang berdampak pada pencemaran lingkungan		

Sumber : Data Primer (diolah) 2022

Matriks SWOT mengasilkan strategi yang terdapat dari faktor internal dan faktor eksternal Industri rumah tangga UD Barokah adalah sebagai berikut:

a. Strategi S-O

Hasil matriks SO, diperoleh strategi mempertahankan kualitas sesuai permintaan konsumen agar dapat meningkat kepercayaan dan strategi menggunakan kedelai impor dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang bagus serta bahan baku yang berkualitas.

b. Strategi S-T

Hasil matriks ST, diperoleh strategi mengadakan pelatihan untuk mengasah keterampilan para pekerja dan strategi meningkatkan kualitas produk tahu agar dapat bersaing dengan industri lain.

c. Strategi W-O

Hasil matriks WO, diperoleh strategi melakukan kerjasama dengan badan kemitraan keuangan UMKM agar proses produksi meningkat dan strategi Memperbaiki manajemen pembukuan usaha dengan benar agar dalam perhitungan keuangan tidak terjadi kekeliruan.

d. Strategi W-T

Hasil matrik WT, diperoleh strategi memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan pasar dan memperbesar skala usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian dilakukan pada industri rumah tangga UD Barokah dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bahwa pengolahan kedelai menjadi tahu dilakukan dalam sekali produksi sebanyak 400Kg bahan baku yang dibutuhkan dengan menghasilkan sebanyak 1923 unit tahu.

1. Nilai tambah pengolahan kedelai menjadi tahu sebesar Rp108.727,50 dan nilai rasio sebesar 90,47%. Pendapatan tenaga kerja adalah Rp1552,28. Sedangkan besar persentase pendapatan tenaga kerja adalah 1,43%. Keuntungan yang diperoleh pengusaha sebesar Rp107.175,66 dengan persentase tingkat keuntungan 98,57%.
2. Pendapatan yang diperoleh Industri rumah tangga UD Barokah sebesar Rp38.937.600,- Sedangkan untuk total biaya memperoleh total sebesar Rp18.850.069,-. Sehingga R/C rasionya memperoleh total sebesar 2,07. Hal ini dapat dilihat bahwa Nilai R/C rasionya efisien, maka industri ini dapat dikatakan layak dikembangkan dan dioperasikan.
3. Hasil dari perhitungan matrik SWOT adalah faktor strategi kekuatan memperoleh total skor sebesar 1,86, faktor strategi kelemahan sebesar 1,02 sehingga menghasilkan nilai sebesar 0,84 yang diperoleh dari faktor kekuatan dikurangi faktor kelemahan. Sedangkan faktor strategi peluang memperoleh total skor sebesar 1,75, faktor strategi ancaman sebesar 1,10 sehingga menghasilkan total skor sebesar 0,65, hasil ini diperoleh dari pengurangan faktor peluang dengan faktor ancaman. Sedangkan posisi yang diperoleh berada pada kuadran I yaitu (strategi agresif), adalah investasi yang mengacu pada memaksimalkan keuntungan dengan mengambil resiko yang tinggi.

Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Industri rumah tangga UD Barokah dapat meningkatkan lagi kegiatan promosinya agar masyarakat luar mengetahui keberadaan Industri tersebut.
2. Diharapkan kepada Industri rumah tangga UD Barokah dalam pengelolaan usahanya lebih ditingkatkan lagi kinerja pekerjanya untuk mengasah keterampilan dan loyalitas para pekerja tersebut.
3. Diharapkan kepada Industri rumah tangga UD Barokah untuk melakukan kerjasama permodalan dengan mitra keuangan UMKM agar proses produksinya meningkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Y. S., & Waluyati, L. R. (2019). Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Merah di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 256-266. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.4>

- Tandian, F. R., & Praptiningsih, M. (2013). Pengolahan dan Pengembangan Usaha Produksi Tahu pada Perusahaan Keluarga UD.Pabrik Tahu Saudara di Surabaya. *Agora*, 1(2).
- Wulandari, I. T., & Rum, M. (2021). Analisis Nilai Tambah dan Risiko Pendapatan Usaha Kerupuk Ikan Bandeng (Studi Kasus: UMKM Sumber Jokotole, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan). *Agriscience*, 2(2), 345-355. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v2i2.12314>
- Hayami et al.1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Jawa. A perspective A Sunda Village*.CGRT Centre.Bogor.
- Suhardi, & Subari, S. (2020). Analisis Usaha dan Nilai Tambah Kopi Cabe Jamu di Kabupaten Sumenep (Studi Kasus CV. Alifa Jaya, Kecamatan Bluto). *Agiscience*, 1(2745-7427), 200-218.
- Herdiyandi.,Yus Rusman.,Muhammad Nurdin Yusuf. (2016). Analisis Nilai Tambah Agroindustri Tepung Tapioka di Desa Negaratengah Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFOGALUH*, Volume 2 Nomor 2.
- Irwan, A. 2006. *Budidaya tanaman Kedelai*. UNPAD Press. Jatinangor.
- Kartika,Ida Bgs Eka & Idaayu Ketut Marini. (2016). Analisis Nilai Tambah (Value Added) Buah Pisang menjadi Keripik Pisang di Kelurahan Babakan Kota Mataram(Studi Kasus pada Industri Rumah Tangga Keripik PisangCakra). *Jurnal Ganec Swara*, Volume 10 Nomer 1.
- Madura, J. (2007). *Pengantar Bisnis (4th ed.)*. (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Madura, J. (2007). *Pengantar Bisnis (4th ed.)*. (Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Mahdalena; Sri Roliani. (2018). Analisis Nilai Tambah Usaha Rumah Tangga Asinan Cempedak Di Desa Riwa Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan. *Ziraa'ah*, 43(1), 40-51
- Michael, R. Duane, dkk.2001. *ManajemenStrategi*.Salemba Empat: Jakarta.
- Nuzuliyah, L. (2018). Analisis Nilai Tambah Produk Olahhan Tanaman Rimpang Added Value Analysis of Rhizome Product. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 7(1), 31-38.
- Pearce, J. A. dan Robinson, R. B. (2011). *Strategic Management: Formulation, Implementation, and Control (12th ed.)*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Pramasari, I. F., & Hariyati, Y. (2018). Value Added and Strategy Development of Galangal Coffe Agroindustry. *International Journal of Education And Research*, 6(5), 45-46.
- Rusdiana. 2014. *Manajemen Operasi*. Bandung : CV. PUSTAKA SETIA.
- Robbins, S. P., dan Coulter, M. (2005). *Management*. USA: Pearson Education.
- Rosyidi, S. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta : Rajawali Press.
- Schermerhorn, J. R. (2002). *Management*. USA: John & Wiley Sons, Inc.
- Schermerhorn, J. R. (2011). *Introduction to Management*. Asia: John Wiley & Sons.
- Suryana, A. 1990. *Diversifikasi Pertanian dalam Proses Mempercepat Laju Pembangunan Nasional*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Supardi,S.2000.*Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian I* .Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Suprpto (a). 2001. *Bertanam Kedelai*. Penerbit Swadaya. Jakarta.

- Sugiono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Cetakan Kedua Puluh Tiga. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Jakarta : UI-Press.
- Soekartawi.1991.Agribisnis:Teori dan Aplikasinya.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sulaiman & Ronnie Susman Natawidjaja.(2018). Analisis Nilai Tambah Agroindustri Keripik Singkong (Studi Kasus Sentra Produksi Keripik Singkong Pedas di Kelurahan Setiamanah Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFOGALUH,Volume 5 Nomer 1.
- Sorga, Sitri. HM. Mozart dan Sri Fajar Ayu. 2015. Analisis Komparasi Nilai Tambah dalam Berbagai Produk Olahan Kedelai pada Industri Rumah Tangga di Kota Medan.
- Trycripto. 2009. Kedelai. Penebar Swadaya, Bogor.